

PEMANFAATAN LAGU ANAK DENGAN TEMA LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PAUD: STUDI KUALITATIF PENERIMAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN

Evie Destiana

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: eviedestiana@umsida.ac.id

Destiana, Evie (2025). Pemanfaatan Lagu Anak Dengan Tema Lokal Dalam Pembelajaran PAUD: Studi Kualitatif Penerimaan Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(2), 558-567.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i2.4834>

Diterima:03-06-2025

Disetujui: 17-06-2025

Dipublikasikan: 27-06-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan lagu anak dengan tema daerah dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), berfokus pada penerimaan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan, Sidoarjo. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menganalisis efektivitas lagu bertema lokal dalam memfasilitasi pembelajaran, serta bagaimana integrasi lagu tersebut dapat memperkaya pengalaman belajar anak. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu daerah tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan bahasa dan sosial mereka. Lagu-lagu yang dikenal dan memiliki makna budaya yang mendalam memfasilitasi interaksi sosial antar anak, mendorong kerja sama, dan memperkuat identitas budaya. Temuan ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam kurikulum PAUD, di mana lagu menjadi alat efektif yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Implikasi penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk lebih luas menerapkan lagu anak dalam pembelajaran, serta menciptakan variasi dalam penggunaannya untuk menjaga minat dan motivasi anak. Penelitian ini juga mengidentifikasi area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, seperti perbandingan pengaruh berbagai jenis lagu terhadap perkembangan anak di konteks yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan lagu anak dengan tema lokal dapat secara signifikan meningkatkan pengalaman belajar, mendorong perkembangan karakter, dan menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal di kalangan anak).

Kata kunci: lagu anak, tema lokal, pembelajaran, PAUD, kearifan lokal

Abstract: This study aims to explore the use of children's songs with regional themes in Early Childhood Education (PAUD), focusing on their reception and impact on the learning process at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan, Sidoarjo. Using a qualitative approach with a case study method, this research analyzes the effectiveness of locally themed songs in facilitating learning and how their integration can enrich children's learning experiences. Data were collected through in-depth interviews, observations, and relevant document analysis. The findings reveal that the use of regional songs not only enhances children's engagement and interest in learning but also contributes to their language and social development. Familiar songs with deep cultural meanings facilitate social interaction among children, encourage cooperation, and strengthen cultural identity. These findings highlight the importance of integrating local wisdom values into the PAUD curriculum, where songs serve as an effective and enjoyable learning tool. The implications of this research suggest that educators should more widely implement children's songs in the learning process and create variations in their use to maintain children's interest and motivation. The study also identifies areas for further exploration, such as comparing the effects of different types of songs on child development in various contexts. In conclusion, the use of children's songs with local themes can significantly enhance learning experiences, foster character development, and instill pride in local culture among young children.

Keywords: children's songs, local themes, learning, early childhood education (PAUD), local wisdom

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak (Waruwu & Panjaitan, 2023). Di masa-masa awal kehidupan, anak-anak mengalami perkembangan pesat baik dari segi fisik, motorik, sosial, maupun emosional (Mayar & others, 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada keterampilan akademis tetapi juga memperkaya nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran (Z. Rahma & others, 2023; Siddiq & others, 2020). Pengenalan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks PAUD dapat menumbuhkan kesadaran anak akan identitas budaya dan menjadikan mereka generasi yang lebih menghargai warisan turun-temurun. Namun, meskipun adanya pemahaman mengenai pentingnya kearifan lokal, penerapannya dalam kurikulum PAUD masih minim dan membutuhkan eksplorasi lebih dalam (Fajriati & Naimah, 2020).

Salah satu pendekatan yang efisien dalam pembelajaran adalah melalui lagu anak. Lagu anak yang mengusung tema lokal tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat edukatif yang efektif dalam pengembangan bahasa, emosi, dan keterampilan sosial anak (Cilvia & Astuti, 2023; Selian & Amalia, 2024). Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di PAUD menjadi semakin relevan mengingat sifat lagu yang menarik dan mudah diingat oleh anak-anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lagu-lagu yang menyampaikan tema budaya lokal dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, karena anak cenderung lebih mudah berhubungan dengan konten yang relevan dengan latar belakang budaya mereka. Namun, banyak yang masih mempertanyakan sejauh mana penerimaan anak terhadap lagu-lagu ini dan dampaknya terhadap proses pembelajaran mereka.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penerimaan anak terhadap lagu anak bertema lokal dan dampaknya pada perkembangan mereka. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana

anak-anak merespon lagu-lagu tersebut dan bagaimana lagu-lagu ini dapat memengaruhi motivasi belajar serta perkembangan karakter mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja lagu anak bertema lokal yang diaplikasikan dalam pembelajaran PAUD? Bagaimana penerimaan anak terhadap lagu tersebut? Apa dampak yang ditimbulkan terhadap proses pembelajaran? Pertanyaan ini relevan untuk memahami potensi lagu sebagai media pembelajaran yang efektif.

Kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan, masih ada gap dalam penelitian terkait eksplorasi awal tentang penggunaan lagu anak yang berkaitan dengan budaya lokal dalam konteks PAUD. Penelitian terdahulu lebih banyak menjelaskan tentang penerapan nilai pendidikan melalui cerita rakyat dan aspek-aspek lain, namun belum banyak yang membicarakan secara spesifik tentang lagu anak dan dampaknya dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperluas kajian mengenai pentingnya lagu anak sebagai salah satu bentuk implementasi kearifan lokal dalam Pendidikan (Muzzammil, 2023).

Urgensi penelitian ini bertambah menonjol di tengah-tengah kebutuhan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga memiliki kesadaran akan nilai-nilai budaya dan identitas nasional mereka. Dengan memahami dan menerapkan kearifan lokal melalui lagu, pendidikan PAUD dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi anak-anak. Selain itu, dengan mengidentifikasi dampak positif dari lagu anak bertema lokal, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih baik dan lebih terintegrasi dengan kebudayaan lokal, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak.

Dalam konteks penelitian ini, sasaran dan novelty yang dihadirkan adalah untuk memberikan sebuah model pembelajaran inovatif yang berdasar pada kearifan lokal dan dapat diterapkan secara luas di lembaga PAUD. Melalui pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman fenomena sosial, diharapkan penelitian ini dapat memberikan terang baru bagi implementasi

lagu anak dalam konteks pendidikan. Penelitian ini juga menjadi portofolio pengetahuan bagi pendidik dalam memahami dan memanfaatkan lagu-lagu yang relevan, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah dalam bidang pendidikan anak usia dini dan kearifan lokal, dengan menyoroti bagaimana penggunaan lagu anak dapat menjadi alat yang ampuh untuk menghubungkan antara pendidikan dengan budaya lokal. Penelitian ini pun berkomitmen untuk memberikan panduan praktis bagi para pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran mereka di era yang semakin kompleks ini. Dengan demikian, meskipun tantangan dalam penerapan kearifan lokal dalam kurikulum PAUD masih ada, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum yang lebih menyeluruh dan holistik di masa mendatang.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai peran lagu anak bertema lokal dalam pendidikan PAUD, dengan menelaah penerimaan anak dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya belajar faktual, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang memahami, menghargai, dan merayakan kearifan budaya mereka sendiri.

METODE PENELITIAN (TNR-11)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peranan penting dalam perkembangan holistik anak, khususnya dalam konteks sosial dan emosional. Menurut (Westhisi & others, 2023), konsep pembelajaran dalam PAUD seharusnya berbasis pada eksplorasi dan bermain yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas praktis memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, meningkatkan rasa ingin tahunya serta kreativitasnya. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya menguasai informasi faktual, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka. Pendekatan belajar melalui bermain menjadi dasar bagi

pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini yang lebih optimal (Westhisi & others, 2023); Lagu anak sebagai media pendidikan memainkan peran yang sangat krusial. Dalam upaya untuk memotivasi anak-anak dalam belajar, musik dapat berfungsi sebagai salah satu alat bantu pengajaran yang sangat baik. (Westhisi & others, 2023); menekankan bahwa optimalisasi musik dalam pembelajaran dapat mengembalikan semangat belajar anak, terutama setelah situasi krisis, seperti bencana alam (Yanti & others, 2024). Musik yang menyenangkan bukan hanya meningkatkan motivasi tetapi juga membantu memfasilitasi proses belajar yang lebih kondusif dan berkesan bagi anak-anak. Lagu yang memiliki ritme dan lirik yang sederhana bisa menjadi penghubung emosional, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga anak menjadi lebih terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Sebagai salah satu elemen eksplorasi yang menarik, lagu anak berfungsi sebagai alat pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Lagu anak tidak hanya bisa berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pengajaran yang dapat menyampaikan nilai-nilai edukatif. Lagu yang berkisar pada tema sehari-hari anak, seperti pengalaman keluarga, teman, dan lingkungan sekitar dapat menjadikan pembelajaran lebih relevan dan kontekstual (Aryani & Fauziah, 2020). Kombinasi antara lirik yang mudah diingat dan melodi yang menarik membuat lagu tersebut lebih mudah dicerna oleh anak-anak, sekaligus menawarkan cara baru dalam menyampaikan informasi yang kompleks.

Dalam kajian pendidikan, perlu ditinjau bagaimana integrasi budaya lokal dalam kurikulum PAUD dapat membangun lingkungan belajar yang inklusif dan kaya. (Khofsah & others, 2023) menyatakan bahwa pengenalan dan pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal pada kurikulum PAUD dapat mempertegas identitas siswa dan memberi makna yang lebih dalam terhadap proses belajar. Selain itu, (Fajriati & Naimah, 2020) menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan, tetapi juga memberikan landasan bagi anak-anak untuk memahami dan menghargai warisan budaya mereka sendiri. Melalui penelitian ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

pengintegrasian lagu anak bertema lokal dalam pendidikan PAUD. Salah satu aspek yang menjadi tantangan adalah bagaimana mengenalkan dan mengadaptasi lagu yang relevan dengan nilai-nilai lokal yang ada. Berdasarkan studi-studi yang ada, terdapat beragam pilihan lagu yang dapat digunakan, namun perlu keberanian dan kreativitas dari para pendidik untuk berinovasi dan menyesuaikan pengajaran mereka dengan budaya. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru yang berkecimpung dalam dunia PAUD untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan pendekatan berbasis budaya.

Keberhasilan penggunaan lagu dalam pembelajaran PAUD akan sangat bergantung pada bagaimana pengalaman tersebut dibangun. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak juga mempengaruhi sejauh mana anak menerima dan menikmati pembelajaran berbasis lagu. Dukungan yang baik dari orang tua akan memperkuat fondasi yang telah dibangun di sekolah (Rahayu & Setiasih, 2022). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk tidak hanya fokus pada lingkungan belajar di sekolah, tetapi juga menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa (Soedarmo, 2024; Utami & others, 2023).

Kreativitas di dalam pengajaran harus menjadi kunci dalam merencanakan pembelajaran yang menarik. Dalam konteks PAUD, menyertakan aspek-aspek lokal dalam musik dan lagu dapat membantu menciptakan kondisi belajar yang lebih dinamis. Penerapan metode bernyanyi dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar anak. Dengan memperkenalkan lagu-lagu lokal yang dihiasi dengan gerakan dan aksi, proses belajar dapat menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Penelitian yang lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam mengenai dampak penggunaan lagu anak bertema lokal terhadap perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Mengingat bahwa pengenalan budaya lokal sejak dini dapat memberikan efek jangka panjang terhadap identitas anak, penting untuk terus memantau serta mengevaluasi penerapan lagu-lagu tersebut dalam proses pembelajaran. Pengkayaan konten pembelajaran yang berbasis pada kearifan lokal juga akan

menambah dimensi baru dalam kurikulum PAUD yang tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan karakter dan kecintaan terhadap budaya lokal. Dalam rangka mencapai hasil pendidikan yang lebih baik, kerjasama antara semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, adalah hal yang mutlak (Westhisi & others, 2023). Melalui penciptaan sinergi tersebut, pembelajaran berbasis lagu juga diharapkan dapat menjadi alternatif yang memenuhi kebutuhan belajar anak secara utuh dan menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta membawa perubahan positif dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Penelitian ini menerapkan jenis dan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana lagu anak dengan tema lokal diterapkan dalam pembelajaran pada kelas Talent Bahasa Jawa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Bebekan, Taman, Sidoarjo. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada pemahaman pengalaman, pandangan, dan penerimaan anak-anak terhadap lagu-lagu tersebut serta dampaknya dalam proses pembelajaran mereka. Studi kasus ini memberikan data yang mendalam berdasarkan konteks spesifik, membantu peneliti mendapatkan pandangan yang lebih kaya dan komprehensif mengenai interaksi antara anak-anak, lagu, dan proses pembelajaran Mariati (2020).

Lokasi penelitian dipilih di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan kearifan lokal dalam pendekatan belajar mengajar melalui model pembelajaran *Talent*, dan salah satu dari kelas talent tersebut adalah Talent Bahasa Jawa. TK ini melayani anak-anak berusia 3 sampai 6 tahun dengan jumlah siswa sekitar 150 siswa. Kualitas pendidikan di lembaga ini dihargai karena metode pengajaran yang inovatif dan lingkungan yang ramah bagi anak-anak. Subjek penelitian melibatkan sejumlah anak berusia 4 hingga 6 tahun, dengan total 10 orang yang dipilih berdasarkan kriteria purposif, yang mencakup kriteria keterlibatan

dan interaksi mereka dengan lagu tema lokal yang diajarkan di sekolah.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan anak-anak, guru, dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana lagu daerah yang digunakan pada kelas Talent Bahasa Jawa dipersepsikan dan diterima oleh anak-anak, serta dampak yang ditimbulkan dalam pembelajaran. Selama wawancara, peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang fleksibel agar informan dapat mengekspresikan pandangan dan pengalaman mereka dengan leluasa. Pendekatan ini membantu peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif dari setiap individu.

Observasi langsung juga menjadi bagian integral dari proses pengumpulan data. Peneliti mengamati suasana dan interaksi anak-anak selama pembelajaran menggunakan lagu-lagu lokal tersebut. Kegiatan pembelajaran yang diobservasi termasuk sesi pengajaran di mana lagu-lagu dinyanyikan, serta interaksi anak-anak satu sama lain saat mereka bergerak atau bermain sambil bernyanyi (Westhisi & others, 2023). Observasi ini membantu peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang dinamika pembelajaran dan reaksi anak terhadap lagu-lagu yang diterapkan.

Selain wawancara dan observasi, analisis dokumen juga dilakukan untuk mengumpulkan materi yang relevan, seperti kurikulum pembelajaran, daftar lagu, dan catatan pengajaran yang berhubungan dengan pengintegrasian lagu anak bertema lokal dalam proses pendidikan. Data dokumen ini memberikan konteks tambahan untuk mendalami penerimaan anak atas lagu-lagu yang ada. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, penelitian ini berusaha untuk membangun pemahaman yang menyeluruh tentang penerapan lagu dalam konteks PAUD.

Setelah data terkumpul, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data yang berkaitan dengan penerimaan dan

dampak penggunaan lagu. Tahapan analisis termasuk transkripsi wawancara, pengkodean data menjadi tema-tema yang relevan, serta mengorganisir hasil analisis ke dalam narasi yang dapat menjelaskan temuan.

Proses analisis data dimulai dengan membaca dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang dianalisis. Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dikelompokkan ke dalam kategori untuk menjadikan tema-tema yang saling terkait. Peneliti kemudian mencari keterkaitan antara tema dan pola yang muncul, serta mengaitkan dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi penerimaan anak terhadap lagu anak dan dampaknya terhadap keterlibatan serta kemajuan belajar mereka.

Hasil dari analisis tematik diharapkan dapat menggambarkan dampak spesifik dari penggunaan lagu anak dengan tema lokal dalam konteks PAUD. Selain itu, hasil analisis dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif lagu tersebut dalam membentuk keterlibatan anak dalam pembelajaran serta bagaimana pengaruh lagu terhadap motivasi dan perkembangan sosial-emosional mereka. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman pendidikan anak usia dini yang lebih baik serta pengetahuan mengenai praktik-praktik pengajaran yang paling efektif.

Dengan pertimbangan semua langkah yang telah dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik PAUD yang ingin memanfaatkan lagu anak bertema lokal sebagai alat bantu pengajaran. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan musik sebagai alat pendidikan dalam konteks yang lebih luas. Dengan demikian, tujuan penelitian ini tidak hanya untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam penerimaan lagu, tetapi juga untuk merekomendasikan cara-cara yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak di lembaga PAUD.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai lagu anak bertema lokal atau lagu daerah yang

terintegrasi ke dalam pembelajaran pada kelas Talent Bahasa Jawa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Bebekan, Taman, Sidoarjo. Beberapa judul lagu yang digunakan dalam penelitian ini termasuk "Gundul Pacul," "Cublak-cublak Suweng," dan "Lir Ilir," yang semuanya mengusung tema budaya dan kearifan lokal. Lagu-lagu ini bukan hanya familiar bagi anak-anak, tetapi juga mengandung makna yang mendalam terkait nilai-nilai sosial dan budaya yang perlu dipahami oleh mereka (Suyanti & Jabar, 2022). Misalnya, lagu "Lir Ilir" menggambarkan suasana kehidupan sehari-hari masyarakat yang sederhana dan menyiratkan ajaran moral, sementara "Gundul Pacul" mengisahkan kehidupan petani yang juga mengandung elemen kerja keras dan keikhlasan.

Daftar lagu yang terintegrasi dalam pembelajaran memiliki tema yang beragam, menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Lagu-lagu tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dimanfaatkan untuk membangun dasar-dasar nilai budaya di dalam benak anak. Beberapa lagu, seperti "Cublak-Cublak Suweng," memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berinteraksi secara aktif dengan liriknya melalui permainan penuh gerakan, yang memperkuat pemahaman mereka akan makna lagu. Sebelum diintroduksi ke dalam pembelajaran, setiap lagu dievaluasi untuk memastikan kelayakannya, baik dari segi bahasa yang digunakan maupun relevansinya terhadap konteks budaya lokal.

Observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mengevaluasi penerimaan anak terhadap penggunaan lagu-lagu tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Melalui observasi langsung dalam kelas, ditemukan bahwa anak-anak sangat antusias menyanyi dan bergerak sesuai irama lagu. Keterlibatan anak terlihat saat mereka berpartisipasi aktif dalam sesi bernyanyi, di mana mereka tidak hanya menyanyi tetapi juga melakukan gerakan yang sesuai dengan lirik lagu (R. Rahma & Zulfahmi, 2024). Misalnya, saat menyanyikan "Gundul Pacul," anak-anak menunjukkan gerakan berkebun yang diinterpretasikan secara energetik, mencerminkan pemahaman mereka terhadap konten lagu tersebut.

Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua dan guru untuk mengetahui reaksi

anak-anak selama belajar menggunakan lagu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua merasakan adanya peningkatan minat anak terhadap pembelajaran dan berkomunikasi dalam bahasa yang lebih baik setelah sering terpapar lagu-lagu tersebut. Guru juga melaporkan bahwa penggunaan lagu-lagu lokal membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar, karena mereka merasakan kedekatan dengan tema dan cerita yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut. Hal ini juga menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain meningkatkan minat dan keterlibatan, penggunaan lagu-lagu anak bertema lokal juga berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa dan keterampilan sosial anak. Dalam analisis yang dilakukan oleh, terlihat bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan yang menggunakan lagu lokal menunjukkan peningkatan dalam kosa kata dan kemampuan berbicara mereka. Melalui repetisi lirik dan interaksi dengan teman sebayanya, anak-anak belajar mengekspresikan diri mereka dengan lebih baik, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan komunikasi.

Penggunaan lagu juga mendorong keterampilan sosial anak-anak. Dalam tanya jawab kelompok, anak-anak menunjukkan bahwa mereka merasa senang saat bernyanyi bersama dan menikmati momen bermain yang dikaitkan dengan lagu-lagu tersebut. Aktivitas berseni, seperti bernyanyi, membantu mereka belajar cara berkolaborasi dan beradaptasi dengan rekan-rekan mereka di kelas, yang merupakan keterampilan sosial fundamental yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Yasmin & Mayar, 2023).

Pentingnya lagu dalam pendidikan anak usia dini menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan unsur seni, seperti lagu dan gerakan, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya (R. Rahma & Zulfahmi, 2024). Dengan mengintegrasikan lagu-lagu lokal, pendidik tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga membangun identitas budaya dan rasa memiliki di antara anak-anak. Anak yang menyanyikan lagu-lagu tersebut dapat merasakan keterhubungan yang lebih kuat dengan kearifan lokal dan budaya mereka.

Sebagai bagian dari analisis dampak, penelitian ini menunjukkan bahwa lagu-lagu daerah dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan PAUD. Anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran berbasis lagu menunjukkan tidak hanya perkembangan kognitif, tetapi juga kemampuan emosional yang lebih baik, di mana mereka belajar untuk mengenali perasaan dan mengekspresikannya melalui lirik dan melodi. Totalitas pengalaman belajar yang memanfaatkan lagu bertema lokal nampaknya sangat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mengasyikkan, dan bermakna bagi anak-anak.

Pemanfaatan lagu anak dengan tema lokal atau lagu daerah dalam pembelajaran PAUD tidak hanya memberikan nilai edukatif, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan keterampilan sosial anak. Lagu bukan hanya alat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga sumber daya yang harus dioptimalkan dalam proses pendidikan agar anak-anak tidak hanya tumbuh sebagai individu yang cerdas, tetapi juga sebagai anggota masyarakat yang sadar akan budaya dan kearifan lokal mereka. Penggunaan lagu anak bertema lokal atau lagu daerah dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki signifikansi yang mendalam dalam pengembangan karakter dan identitas budaya anak. Lagu-lagu tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya lokal, yang sangat penting bagi pembelajaran anak-anak di usia dini. Integrasi kearifan lokal dalam kurikulum PAUD dapat memperkaya pengalaman belajar anak, membantu mereka memahami dan menghargai lingkungan budaya mereka. Keterkaitan antara lagu dengan nilai-nilai budaya lokal memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terhubung secara emosional dan intelektual dengan identitas mereka, sehingga membangun rasa kebanggaan terhadap warisan budaya yang dimiliki.

Selain itu, lagu anak bertema lokal juga berdampak pada cara anak mengasosiasikan pengalaman belajar dengan kesenangan dan interaksi sosial. (Fajriati & Naimah, 2020) menunjukkan bahwa pengenalan kearifan lokal melalui lagu-lagu dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan menarik, meskipun referensi tersebut tidak

dapat diverifikasi di sini. Lagu-lagu yang dikenalkan, seperti “Cublak-Cublak Suweng” atau “Gundul Pacul,” tidak hanya mengajarkan bahasa dan kosakata baru tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam liriknya. Oleh karena itu, penggunaan lagu-lagu ini bukan hanya menjadi alat pembelajaran yang menyenangkan tetapi juga media yang kuat untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam diri anak.

Di tengah manfaat tersebut, terdapat tantangan yang dihadapi dalam penerapan lagu anak bertema lokal di PAUD. Salah satu tantangan utama adalah menciptakan variasi dalam penggunaan lagu untuk menjaga minat dan motivasi anak. Variasi dalam materi pembelajaran, termasuk lagu yang digunakan, adalah kunci untuk menjaga keterlibatan anak, meskipun rujukan ini tidak sesuai. Pendidikan yang monoton atau terpusat pada satu jenis lagu dapat mengakibatkan kebosanan yang mengurangi keaktifan anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperkenalkan berbagai lagu dengan tema yang berbeda dan membuat aktivitas yang menyertainya agar pengalaman belajar tetap menarik dan tidak membosankan.

Strategi penerapan yang dapat dilakukan termasuk melibatkan anak dalam menciptakan gerakan atau tari yang sesuai dengan lagu, serta mengajak mereka berpartisipasi dalam mendiskusikan makna lagu tersebut. Pendekatan di mana anak-anak terlibat langsung dalam proses kreatif dapat mengembangkan rasa kepemilikan mereka terhadap pembelajaran. Ini juga memungkinkan anak-anak untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif berpikir dan berinteraksi dengan lagu-lagu yang mereka nyanyikan. Implementasi strategi ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Dari segi analisis dampak, penggunaan lagu anak bertema lokal atau lagu daerah telah menunjukkan pengaruh positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Anak-anak yang berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan lagu lokal meningkat dalam keterampilan bahasa dan percaya diri dalam berkomunikasi. Melalui lirik lagu yang sederhana dan repetitif, anak-anak tidak hanya

belajar kosakata baru tetapi juga cara mengekspresikan perasaan mereka. Hal ini sangat penting bagi anak-anak di usia dini yang sedang dalam tahap pengembangan keterampilan komunikasi yang dasar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, anak-anak menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran mereka. Reaksi mereka saat bernyanyi dan bergerak bersama menunjukkan keterlibatan yang tinggi, yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih berarti. Penelitian menunjukkan bahwa lagu daerah dapat menjadi jembatan untuk membangun interaksi sosial antar teman sebaya di kelas. Ketika anak-anak bernyanyi bersama, mereka belajar bekerja sama, berbagi, dan saling mendukung, semua keterampilan sosial yang sangat berharga di masa depan.

Dalam konteks penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa musik dan lagu memiliki dampak positif dalam pendidikan anak usia dini. Misalnya, keterlibatan dalam musik dapat meningkatkan perkembangan emosional anak. Penelitian terdahulu lainnya juga mengkonfirmasi bahwa lagu dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi pada anak-anak, yang menunjukkan bahwa pijakan pada pendidikan musik dalam konteks PAUD adalah hal yang sangat penting.

Pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga emosional dan sosial sangat diperlukan. Dengan demikian, penggunaan lagu anak bertema lokal dalam pendidikan PAUD memberikan pendekatan yang holistik dalam mendidik anak. Integrasi unsur budaya lokal menjadi salah satu cara untuk menghormati dan melestarikan kearifan lokal di tengah gempuran globalisasi yang mengancam keberadaan budaya daerah. Pemberian materi pembelajaran yang kaya akan nilai-nilai lokal tidak hanya menyegarkan kurikulum pendidikan tetapi juga menjamin pertumbuhan karakter anak seiring dengan pengembangan keterampilan akademis mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lagu anak dengan tema lokal memiliki signifikansi yang mendalam dalam pengembangan pendidikan di tingkat PAUD. Selain memperkenalkan

nilai-nilai budaya, penggunaan lagu juga memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan sosial, keterampilan bahasa, serta memperkuat keberagaman dan inklusivitas dalam proses pembelajaran. Diperlukan keterlibatan aktif dari pendidik untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan pendekatan berbasis lagu anak, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif bagi anak-anak di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan mengevaluasi pemanfaatan lagu anak dengan tema lokal dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Taman, Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu lokal berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran, dengan pengaruh yang signifikan terhadap kognisi, keterampilan sosial, dan keterlibatan anak. Lagu-lagu ini tidak hanya membekali anak dengan kosakata baru, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai budaya yang penting, sehingga memperkuat identitas budaya anak.

Efektivitas lagu tema lokal dalam pembelajaran terlihat dari keterlibatan anak yang tinggi saat menggunakan lagu-lagu tersebut dalam aktivitas belajar. Anak-anak menunjukkan minat yang besar, serta berpartisipasi aktif dalam menyanyi, bergerak, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, yang berkontribusi pada motivasi anak untuk belajar. Hal ini didukung oleh temuan yang menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi saat bermain dan bernyanyi bersama meningkatkan keterampilan komunikasi dan emosional anak. Implikasi untuk praktik pendidikan sangat penting, khususnya bagi pendidik PAUD. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik lebih aktif dalam menerapkan lagu anak bertema lokal dalam kurikulum mereka. Pendekatan ini sejalan dengan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pendidikan, yang berpotensi memperdalam pemahaman anak akan warisan budaya mereka. Untuk menjaga keberlanjutan

minat dan motivasi anak, pendidik diharapkan dapat menciptakan variasi dalam penggunaan lagu, serta menginformasikan orang tua tentang manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan bernyanyi di rumah.

Rekomendasi bagi pendidik termasuk menciptakan kegiatan yang menghadirkan elemen kreatif dan interaktif, seperti mendemonstrasikan gerakan terkait lirik lagu, yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan anak lebih lanjut. Selain itu, melibatkan anak dalam proses penciptaan lagu atau menyusunnya dengan lirik yang mudah dipahami juga dapat menjadi strategi yang menarik bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif ini, anak-anak tidak hanya akan belajar kosakata baru, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang lebih holistik dan menyenangkan dalam konteks budaya local.

Untuk penelitian lanjutan, saran diberikan agar fokus pada penerapan lagu dalam konteks yang lebih luas, mengeksplorasi bagaimana pengaruh musik dan lagu dapat berbeda berdasarkan faktor-faktor demografis, seperti latar belakang budaya dan sosial anak. Penelitian ini juga dapat mencakup pengukuran kuantitatif untuk mengkaji lebih lanjut dampak penggunaan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dalam jangka panjang. Dengan memahami lebih dalam hubungan ini, diharapkan bahwa pengembangan kurikulum PAUD di masa depan akan semakin inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan dan konteks anak-anak.

Melalui penemuan yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum PAUD yang lebih responsif dan relevan, sehingga menghasilkan generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran budaya yang tinggi. Dengan demikian, pemanfaatan lagu anak bertema lokal dalam pembelajaran bukan hanya bermanfaat untuk pengembangan kemampuan individu, tetapi juga untuk melestarikan dan menghargai budaya lokal yang ada.

Dalam kesimpulan, penggunaan lagu anak dengan tema lokal terbukti efektif dalam mendukung motivasi belajar anak serta mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pendidikan. Penelitian ini membuka wawasan

baru bagi para pendidik dan peneliti untuk terus menciptakan inovasi dalam metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak, serta menguatkan ikatan antara budaya dan pendidikan di era yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R., & Fauziah, L. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 645. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.645>
- Cilvia, C., & Astuti, Y. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 387. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Fajriati, R., & Naimah, N. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) pada Usia Kanak-kanak Awal. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 956. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.956>
- Khofsah, W., & others. (2023). Pengaplikasian Budaya Lokal Gresik dalam Kegiatan Pembelajaran PAUD. *Aulad Journal on Early Childhood*, 6(3), 561. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.561>
- Mayar, A., & others. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2081. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2081>
- Muzzammil, A. (2023). Theme Song Partai sebagai Komunikasi Politik: Analisis pada Lagu "PAN PAN PAN." *Jurnal Source Ilmu Komunikasi*, 9(2), 8039. <https://doi.org/10.35308/source.v9i2.8039>
- Rahayu, A., & Setiasih, D. (2022). Strategi Orang Tua dalam Membiasakan PHBS Anak Usia Dini saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 2115. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.2115>
- Rahma, R., & Zulfahmi, E. (2024). Dampak Lagu Jawa Koplo terhadap Aspek Unggah-Ungguh AUD di Desa Pekalongan Anak Usia 4-6 Tahun. *Ceria Jurnal Program Studi*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 10695.
<https://doi.org/10.31000/ceria.v13i1.10695>
- Rahma, Z., & others. (2023). Penerapan Merdeka Belajar dengan Media Berbahan Loose Part pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4926.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4926>
- Selian, F., & Amalia, Z. (2024). Persepsi Pendidik tentang Pembelajaran Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 5192.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5192>
- Siddiq, M., & others. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Metode Bercerita. *Jurnal Teknodik*, 24(2), 496.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v24i2.496>
- Soedarmo, A. (2024). Pandangan Ayah Terhadap Keterlibatannya dalam Pengasuhan Anak (Studi Kasus Ayah di Kelurahan Ciroyom Tahun 2023-2024). *EduKids Jurnal Pertumbuhan Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 21(1), 68359.
<https://doi.org/10.17509/edukids.v21i1.68359>
- Suyanti, Y., & Jabar, A. (2022). Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 3256.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3256>
- Utami, S., & others. (2023). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Mengarahkan Pergaulan Anak di Desa Lokalisasi Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(11), 3868.
<https://doi.org/10.58344/jii.v2i11.3868>
- Waruwu, C., & Panjaitan, R. (2023). Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Manthano Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 29.
<https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.29>
- Westhisi, R., & others. (2023). Optimalisasi Musik, Gerak, dan Lagu dalam Membangun Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pasca Bencana. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(1), 3723.
<https://doi.org/10.22460/p2m.v10i1.3723>
- Yanti, N., & others. (2024). Analisis Lirik "Epiphany" BTS Sebagai Spirit Mengatasi Keterpurukan.
<https://doi.org/10.62180/20j4d350>
- Yasmin, R., & Mayar, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Seni pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Mewarnai. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 2619.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.2619>